

**PENGARUH OPINI AUDIT, SOLVABILITAS DAN KEPEMILIKAN  
INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATAN WAKTU  
PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN  
(Studi Kasus pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia  
yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)**

**Afifah Kurniati, Dien Noviany R**  
Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti

**ABSTRACT**

---

*His research was conducted to examine the effect of audit opinion, solvency and institutional ownership both partially and simultaneously on the timeliness of submission of financial reports to basic industrial and chemical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2016 period. The research method in this study uses quantitative methods. The sampling technique in this study used a Purposive sample and produced 38 companies. The analysis used in the study used logistic regression because the dependent variable in this study used dummy. The results of this study indicate that audit opinions and solvency partially do not affect timeliness. Meanwhile, institutional ownership partially affects the timeliness. Simultaneously, audit opinion, solvency and institutional ownership variables influence the timeliness of financial statement submission.*

**Keywords:** *Timeliness, audit opinion, solvency (solvability), institutional ownership*

---

**PENDAHULUAN**

Pelaporan keuangan dan laporan keuangan merupakan hal yang berbeda. Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan, akan tetapi juga mengkomunikasikan atau menyampaikan informasi keuangan sesuai dengan sistem akuntansi baik secara tersurat maupun secara tersirat. Sehingga dalam hal ini laporan keuangan merupakan media penyampaian. Pelaporan ini berkaitan dengan pihak yang berkaitan atas laporan keuangan dan standar penerapan akuntansi yang berlaku secara umum. Kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan telah diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal Pasal 86.

Dalam peraturan yang tertulis pada pasal mengenai perusahaan publik, pihak terkait mewajibkan seluruh perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, yaitu selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tutup buku pada akhir periode pembukuan. Sanksi atas ketidaktepat-waktuan dalam penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1995 Tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal. Pada pasal 63E mengatakan bahwa "Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah menjadi efektif, dikenakan sanksi denda Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) atas setiap hari keterlambatan penyampaian laporan dimaksud dengan ketentuan bahwa jumlah keseluruhan denda paling

banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)”.

Laporan keuangan yang disajikan secara berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan. Kualitas dari laporan keuangan dilihat dari karakteristik informasi akuntansi yang disajikan, seperti: relevansi, realibilitas, komparabilitas dan konsisten. Menurut Prabandari (2013), Informasi dikatakan relevan jika mengandung nilai prediksi (*predictive value*), nilai umpan balik (*feedback value*) dan ketepatan waktu (*timeliness*). Penundaan terhadap pelaporan keuangan yang tidak semestinya akan menyebabkan berkurangnya relevansi informasi keuangan perusahaan dihadapan publik.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewi dan Pamudji (2013). Dalam penelitian tersebut, opini audit yang wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu, perusahaan juga mengabaikan tingkat solvabilitas. Penelitian lain yang dilakukan oleh Kadir (2011) juga memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian ini pada variabel independen, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Dari penelitian tersebut didapatkan bahwa kepemilikan pada manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## KERANGKA PEMIKIRAN

### 1. Pengaruh Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Opini Audit merupakan pernyataan yang dikeluarkan oleh auditor untuk menilai kewajaran atas laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Opini tersebut bagi perusahaan dapat menjadi

berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*). Dikatakan sebagai berita baik (*good news*) karena perusahaan mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian. Pendapat tersebut diberikan karena perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Selain opini tersebut, perusahaan menganggapnya sebagai berita buruk (*bad news*) karena perusahaan dianggap tidak menerapkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia secara baik. Dari opini yang dikeluarkan oleh auditor tersebut, manajemen akan mempertimbangkan kapan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut. Sehingga opini audit dimungkinkan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian pada laporan keuangan.

H<sub>1</sub>: Opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### 2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan mempunyai tingkat kemampuan untuk memenuhi atau membayar kewajiban-kewajiban, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya yang biasa disebut sebagai solvabilitas. Perusahaan dikatakan tidak *solvable* jika perusahaan mempunyai total hutang yang lebih besar dibandingkan dengan total asetnya.

Tingkat solvabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar hutang dan atau bunga kepada kreditur. Dari tingkat solvabilitas tersebut, kreditur akan mempertimbangkan apakah mereka akan memberikan pendanaan/investasi pada perusahaan atau tidak. Sehingga solvabilitas dimungkinkan dapat memberikan





















